

# THE HEGEMONY OF WESTERN POSTCOLONIAL IMAGE IDENTITY IN THE WORLD LANDSCAPE OF VISUAL ART LANGUAGES: A COMPARATIVE STUDY OF INDONESIA AND MALAYSIA

Oleh: Kasiyan, B. Muria Zuhdi, Siti Sudartini, Che Aleha Binti Ladin

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal utama, yaitu: 1) Bentuk-bentuk representasi hegemoni identitas citra poskolonial Barat dalam lanskap dunia bahasa rupa di Indonesia dan Malaysia; 2) Faktor-faktor penyebab kuatnya representasi hegemoni identitas citra poskolonial Barat dalam lanskap dunia bahasa rupa di Indonesia dan Malaysia; dan 3) Langkah-langkah strategis yang dapat diupayakan, sebagai bagian dari orientasi revitalisasi terhadap persoalan hegemoni identitas citra poskolonial Barat dalam lanskap dunia bahasa rupa di Indonesia dan Malaysia sebagaimana dimaksud.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan perspektif kritis *weltanschauung*. Data penelitian berupa lanskap bahasa rupa baik yang berasal dari lapangan secara langsung maupun yang berbentuk digital atau yang ada di internet. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model deskriptif kualitatif, dengan tahapan yaitu: reduksi data, penyajian dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Bentuk hegemoni atas identitas citra poskolonial Barat dalam lanskap dunia bahasa visual di Indonesia dan Malaysia direpresentasikan, setidaknya dalam kaitannya dengan tiga hal utama, yaitu: hegemoni penggunaan bahasa Inggris, hegemoni obsesi terhadap citra tubuh kulit putih Barat, dan hegemoni terhadap makanan asal Barat; 2) Faktor-faktor penyebab hegemoni representasi identitas citra Barat tersebut berkaitan erat dengan isu-isu pascakolonial; dan 3) langkah strategis untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu perlunya orientasi revitalisasi kinerja kebudayaan yang berbasiskan pada metodologi dekolonialisasi.

Kata Kunci: *hegemoni, citra poskolonial Barat, lanskap bahasa visual Indonesia dan Malaysia.*